

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP UMKM) dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) pada 16 Februari 2021. PP UMKM mengubah beberapa ketentuan yang sebelumnya telah diatur di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UU UMKM).

Untuk pembagian UMKM itu sendiri, setelah ditetapkannya Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, maka diberlakukan a) Untuk Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah). b) Untuk Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari

Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah). c) Untuk Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Maka dari itu, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang penting dalam mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan. Indonesia saat ini sedang mengalami penurunan dalam sektor perekonomian. Hal ini diakibatkan dengan adanya Pandemi Covid-19 yang telah membawa perekonomian nasional dan global ke arah resesi ekonomi. Dalam krisis ekonomi yang sedang terjadi di Indonesia, dimana banyak usaha-usaha yang mengalami stagnasi atau bahkan pemberhentian aktivitasnya.

Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang terbukti lebih stabil dan lebih Tangguh dalam menghadapi permasalahan krisis yang sedang terjadi. UMKM sebagai sektor ekonomi dengan skala lokal dan proses produksinya yang sederhana telah mampu membuat UMKM dikatakan lebih memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap krisis yang sedang terjadi ini. UMKM dapat menyesuaikan dengan perubahan pasar dengan struktur organisasi dan tenaga kerja yang lebih fleksibel.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ini tentunya memiliki peranan yang sangat penting untuk menopang perekonomian di Indonesia, namun permasalahannya adalah kurangnya pemahaman terkait pentingnya pengelolaan keuangannya. Hal ini disebabkan karena rendahnya kesadaran terkait pentingnya laporan keuangan bagi para pelaku UMKM. Padahal dengan adanya laporan keuangan yang baik dan sesuai, pelaku UMKM dapat mengawasi kinerja keuangan UMKM dan dapat memisahkan kekayaan yang dimiliki dengan kekayaan UMKM.

Objek yang dijadikan penulis adalah Warunk Singkong Djuara, suatu UMKM yang telah berdiri sejak tahun 2018. Dengan memperhatikan kondisi-kondisi UMKM yang sudah memiliki banyak cabang di kota Kediri, maka diperlukan untuk meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM tersebut. Hal ini ditujukan kepada pemilik usaha agar UMKM ini dapat semakin berkembang di kemudian hari.

Berdasarkan pemaparan latar belakang ini penulis tertarik untuk melakukan tinjauan atas pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Warunk Singkong Djuara. Selain itu, penulis juga ingin melihat mengenai kesesuaian dengan ketentuan maupun kebijakan yang ada dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah dan akan disandingkan dengan laporan keuangan UMKM Warunk Singkong Djuara.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam karya tulis ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi laporan keuangan UMKM Warunk Singkong Djuara

2. Bagaimana penerapan dan keterkaitan SAK EMKM terhadap penyajian laporan keuangan UMKM Warunk Singkong Djuara.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam menyusun karya tulis adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi laporan keuangan UMKM Warunk Singkong Djuara.
2. Untuk menganalisis mengenai penerapan SAK EMKM terhadap penyajian laporan keuangan UMKM Warunk Singkong Djuara

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini dibatasi oleh ruang lingkup pelaporan keuangan UMKM Warunk Singkong Djuara yang berakhir tahun 2021 dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah per 1 Januari 2018.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan agar dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat penulisan dapat ditujukan untuk:

1. Bagi Akademik

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan wawasan dan memberikan ilmu pengetahuan terhadap kesesuaian laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM serta dapat menjadikan karya tulis ini acuan untuk perusahaan skala UMKM.

2. Bagi Penulis

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam menerapkan teori terkait akuntansi UMKM berdasarkan SAK EMKM dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang gambaran umum topik yang diangkat dalam Karya Tulis Tugas Akhir yang disusun oleh penulis. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, ruang lingkup masalah yang akan dibahas, manfaat penulisan dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan,

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan memaparkan konsep teori yang melandasi pembahasan atas topik yang terkait. Adapun teori-teori yang diperoleh akan dikaitkan dengan hasil Analisa subjek penulis, yaitu Tinjauan atas penerapan SAK EMKM terkait Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan UMKM pada Warunk Singkong Juara

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memaparkan terkait metode yang digunakan dalam penulisan KTTA ini. Bab ini juga menjelaskan gambaran umum Warunk Singkong Juara sebagai objek penulisan KTTA ini. Gambaran umum tersebut berisikan visi dan misi, gambaran umum penerapan pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangannya. Bab ini juga akan membahas data yang telah didapat berupa tinjauan

atas penerapan SAK EMKM terkait Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan
UMKM pada Warunk Singkong Juara

BAB IV SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab III, bab ini berisi
simpulan dari pembahasan dengan menjawab tujuan penulisan Karya Tulis Tugas
Akhir.